**BAB 1**

# **PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan manusia sehari-hari, tidak terlepas dari namanya alat transportasi. Pentingnya transportasi tersebut tercermin pada semakin meningkatnya kebutuhan jasa angkutan bagi mobilitas orang serta barang serta barang dan ke seluruh pelosok tanah air, bahkan dari dan ke luar negeri. Transportasi mempunyai peranan yang sangat penting untuk mewujudkan pembangunan ekonomi, pengembangan wilayah, memperkokoh ketahanan nasional, dan mempererat hubungan antara bangsa dan dalam usaha mencapai tujuan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, sehingga dibentuklah UU No 22 tahun 2009 tentang teknik lalu lintas dan angkutan jalan. Bagi perekonomian, transportasi memiliki manfaat yang sangat besar. Dalam aktivitas perpindahan manusia, hewan, dan barang memerlukan transportasi. Artinya transportasi dapat membantu transaksi ekonomi yang berlangsung dengan bantuan jasa angkutan. Transportasi bertujuan untuk mewujudkan lalu lintas dengan selamat, aman, cepat, lancar, tertib dan teratur, mampu memadukan moda transportasi lainnya, menjangkau seluruh pelosok wilayah daratan, untuk menunjang pemerataan, pertumbuhan dan stabilitas sebagai pendorong dan penggerak, sehingga terjangkau oleh masyarakat.

Di Indonesia pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk yang besar menyebabkan meningkatnya aktivitas pemenuhan kebutuhan yang tentunya meningkat pula kebutuhan akan alat transportasi, baik itu yang pribadi maupun yang umum. Hal tersebut menimbulkan permasalahan pada sarana dan prasarana lalu lintas. Semakin banyaknya kebutuhan yang diperlukan dalam bidang transportasi lalu lintas maka semakin banyak pula resiko. Salah satu permasalahan yang dihadapi transportasi adalah keselamatan lalu lintas. Permasalahan ini pada umumnya terjadi ketika sarana transportasi baik dari segi jalan, kendaraan, dan sarana pendukung lainnya belum mampu mengimbangi perkembangan yang ada dimasyarakat. Kecelakaan lalu lintas akhir-akhir ini sangat sering terjadi dan banyaknya menimbulkan kerugian. Akibat dari kecelakaan lalu lintas yaitu berupa kerusakan terhadap fasilitas-fasilitas umum dan timbulnya korban yang meninggal dunia.

Di Indonesia jumlah keselamatan lalu lintas berkurang, sehingga kecelakaan lalu lintas mengalami peningkatan setiap tahun. Banyaknya angka kecelakaan lalu lintas di Indonesia seiring dengan jumlah kendaraan bermotor yang semakin meningkat. Peningkatan jumlah kendaraan jenis sepeda motor memiliki angka paling tinggi diantara kendaraan bermotor lainnya (Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 2013). Undang-Undang No. 22 tahun 2009 menyatakan bahwa seseorang mendapatkan SIM apabila telah memenuhi syarat lulus ujian teori, praktik, dan keterampilan. Ujian teori merupakan salah satu ujian yang terkait segala tata cara dan aturan berkendara yang harus dilalui oleh seseorang yang ingin mendapatkan SIM (Annisa Hidayati, 2016). Setiap Pengendara sebagai pengguna jalan memerlukan pengetahuan terkait aspek keselamatan berkendara didapatkan oleh seorang baik melalui pengalaman pribadi maupun orang lain serta literatur. Pengandara dengan pengalaman minim dan kurangnya keterampilan berkendara dengan aman berisiko tinggi untuk mengalami kecelakaan dan cedera (Hidayati, 2015). Keselamatan lalu lintas merupakan suatu program untuk menurunkan angka kecelakaan beserta seluruh akibatnya, karena kecelakaan mengakibatkan kemiskinan bagi keluarga korban kecelakaan. Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu kejadian yang perlu mendapatkan perhatian khusus, karena kecelakaan selalu berdampak pada kerusakan, kerugian material dan dapat merenggut nyawa pada korban.

Faktor penyebab terjadinya kecelakaan saat berkendara dikarenakan kecerobohan pengendara itu sendiri. Banyak kasus-kasus pelanggaran yang dilakukan pengendara sepeda motor yang dapat membahayakan diri mereka sendiri dan juga merugikan orang lain, antara lain:

1. Pengemudi yang sering kali akan kurangnya antisipasi seperti main Hp pada saat masih dalam perjalanan, dan mengobrol saat berkendara. Hal ini sangat kurang diperhatikan oleh pengendara, terutama paling banyak dilakukan oleh para remaja.
2. Kendaraan dengan alat-alat rem yang tidak baik kerjanya, misalkan rem blong, rantai gir yang tipis, ban pecah ataupun mengubah penerang yang tidak memenuhi aturan, seperti menggunakan lampu menyilau sehingga membuat pengendara lain sukar melihat untuk mengemudi kendaraan, dan kendaraan yang tidak sesuai dengan standar ketentuan, misalnya seperti remaja masa kini yang selalu mengubah bentuk kendaraan.
3. Kerusakan pada permukaan jalan atau terdapat lubang besar yang sulit dihindari oleh pengendara sepeda motor, dan kombinasi aliyemen vertikal dan horizontal yang kurang sesuai.
4. Mengubah bentuk kendaraan yang dapat merugikan orang lain, misalnya menghilangkan spakboard belakang, sehingga ketika hujan dapat membuat cipratan banyak ke kendaraan lain. Dan masih banyak lagi pelanggaran-pelanggaran lain.

Di Belitung Timur, khususnya Kota Manggar juga merasakan hal yang sama yaitu banyaknya tingkat kecelakaan lalu lintas di beberapa jalan yang ada di jalan Provinsi Kota Manggar pada jam-jam tertentu. Menurut Kasatlantas Polres Belitung Timur daerah rawan kecelakaan terjadi di Jalan Provinsi Kota Manggar, Kabupaten Belitung Timur. Di tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 telah terjadi 213 kasus kecelakaan lalu lintas yang mengakibatkan 99 orang meninggal dunia, 50 orang luka berat dan 64 orang mengalami luka ringan. (Data Satlantas Polres Belitung Timur 2020). Berikut data kecelakaan lalu lintas tahun 2016-2020 :

Tabel : 1.1

Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Manggar

mulai dari tahun 2016-2020

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Tahun | Jumlah Kasus | Meninggal Dunia | Luka Berat | Luka Ringan |
| 2016 | 27 | 12 | 5 | 10 |
| 2017 | 30 | 14 | 8 | 8 |
| 2018 | 44 | 21 | 5 | 18 |
| 2019 | 54 | 27 | 17 | 10 |
| 2020 | 54 | 25 | 15 | 18 |

*Sumber Tabel: Data yang diambil dari Polantas Belitung Timur 2020*

Jalan Provinsi Kota Manggar merupakan jalan bagian dari Lintas Utara yang menghubungkan antara beberapa Kecamatan yaitu dan Kecamatan Manggar, Kecamatan Damar, dan Kecamatan Kelapa Kampit. Jalan Provinsi Kota Manggar merupakan jalan yang paling mudah terjadi kecelakaan lalu lintas, karena jalan tersebut dianggap paling sibuk dengan aktifitas transportasinya. Walaupun tidak sering terjadinya kemacetan ataupun tidak terjadinya kepadatan kendaraan motor bukan berarti jalan ini tidak rawan kecelakaan. Terbukti bahwa dari data yang di peroleh dari Satlantas Polres Belitung Timur, Jalan Provinsi Kota Manggar memiliki beberapa lokasi rawan kecelakaan (*blackspot).* Sebagai daerah yang memiliki tingkat kecelakaan lalu lintas tertinggi di Kabupaten Belitung Timur, penulis merasa tertarik untuk melakukan analisis faktor-faktor kecelakaan lalu lintas dengan mengacu pada faktor pengemudi, faktor kendaraan, faktor jalan, dan faktor alam. Transportasi darat yang memanfaatkan Jalan Provinsi dari waktu ke waktu terus meningkat, kondisi jalan belum ada peningkatan, kecelakaan tetap terjadi. Beban jalan ini bukan hanya menanggung aktifitas transportasi antar kota-antar Kecamatan saja, tetapi juga aktifitas transportasi lokal yang tidak kalah sibuknya. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam tugas akhir dengan judul :

**“ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESELAMATAN LALU LINTAS PADA PENGENDARA SEPEDA MOTOR DI WILAYAH KOTA MANGGAR”**

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Faktor Pengemudi berpengaruh terhadap keselamatan lalu lintas di ruas jalan Provinsi Kota Manggar ?
2. Apakah Faktor Kendaraan berpengaruh terhadap keselamatan lalu lintas di ruas jalan Provinsi Kota Manggar?
3. Apakah Faktor Jalan berpengaruh terhadap keselamatan lalu lintas di ruas jalan Provinsi Kota Manggar?
4. Apakah Faktor Alam berpengaruh terhadap keselamatan lalu lintas di ruas jalan Provinsi Kota Manggar ?
   1. **Tujuan Penelitian**
5. Untuk menganalisis faktor pengemudi berpengaruh terhadap keselamatan lalu lintas di Jalan Provinsi Kota Manggar.
6. Untuk menganalisis pengaruh faktor kendaraan terhadap keselamatan lalu lintas di Jalan Provinsi Kota Manggar.
7. Untuk menganalisis pengaruh faktor jalan berpengaruh terhadap keselamatan lalu lintas di Jalan Provinsi Kota Manggar.
8. Untuk menganalisis pengaruh antisipasi faktor alam berpengaruh terhadap keselamatan lalu lintas di Jalan Provinsi Kota Manggar.
   1. **Manfaat Penelitian**
9. Manfaat Penulis

Penulisan laporan akhir ini menjelaskan hasil penelitian dapat bermanfaat serta memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep, teori-teori terhadap ilmu pengetahuan dari penelitian yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan terkait masalah kecelakaan lalu lintas dan kepatuhan dalam berkendara.

1. Bagi Universitas Maritim AMNI SEMARANG

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan informasi penelitian bagi mahasiswa Universitas Maritim AMNI Semarang, khususnya bagi mahasiswa Program Studi S1 Transportasi mengenai topik ini.

1. Bagi Pembaca

Menambah wawasan serta pengetahuan dan memberikan tambahan referensi dari hasil penelitian ini sehingga dapat mengembangkan pemikiran-pemikiran logis yang nantinya berguna untuk perkembangan penelitian selanjutnya.

1. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat serta gambaran tentang penerapan peraturan dalam berlalulintas bagi pihak Kepolisian, Dinas Perhubungan, dan Masyarakat sebagai bahan evaluasi terhadap tingkat kecelakaan yang terjadi pada ruas jalan raya khususnya di wilayah Kota Manggar.

* 1. **Sistematis Penulisan**

Sistematis penulisan penelitian ini sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematis penulisan

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian. Teori yang digunakan yaitu pengertian konsep Kecepatan Lalu lintas, faktor yang mengakibatkan kecelakaan lalu lintas, penelitian terdahulu, hipotesis, kerangka pemikiran teoritis.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data.

BAB 4 HASIL PEMBAHASAN

Di dalam hasil dan pembahasan ini berisi penguraian hasil dari penelitian yang telah dianalisis dengan metode penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil penelitian ini akan dibahas secara mendalam untuk mengetahui pengaruh variabel yang digunakan dan implikasi manajerial.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang didasarkan atas hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN